

**PENGARUH PEMBELAJARAN *JOYFUL LEARNING* TERHADAP MINAT BELAJAR
SISWA KELAS V MATA PELAJARAN IPA SD NEGERI TANGKIL 4 TAHUN
PELAJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh :

RASYIID NUR HASAN
A510100230

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

SURAT PERSETUJUAN

Yang bertandatangan di bawah ini pembimbing / skripsi / tugas akhir :

Nama : Dra.Sri Hartini,SH,M.Pd

NIP / NIK : 050

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi / tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Rasyiid Nur Hasan

NIM : A 510100 230

Program Studi : PGSD

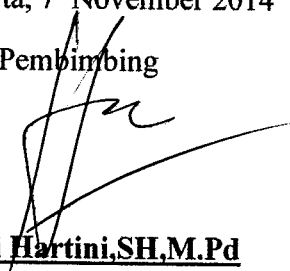
Judul skripsi : "PENGARUH PEMBELAJARAN *JOYFUL LEARNING* TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS V MATA PELAJARAN IPA SD NEGERI TANGKIL 4 TAHUN PELAJARAN 2013/2014"

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat di setujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan di buat, semoga dapat di pergunakan seperlunya.

Surakarta, 7 November 2014

Pembimbing



Dra.Sri Hartini,SH,M.Pd

NIK 050

ABSTRAK

PENGARUH PEMBELAJARAN *JOYFUL LEARNING* TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS V MATA PELAJARAN IPA SD NEGERI TANGKIL 4 TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Rasyiid Nur Hasan, A 510 100 230, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan , Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014,
60 Halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran joyful learning terhadap minat belajar siswa kelas V mata pelajaran IPA SD Negeri Tangkil 4. Subyek penelitian adalah guru kelas V dan Siswa kelas V SD Negeri Tangkil 4 yang berjumlah 22 siswa. Uji Validitas penelitian ini menggunakan korelasi product moment dengan 16 soal valid dari 20 soal, sedangkan Hasil Uji reabilitas *cronbach's Alpha* dengan koefisien reliabilitas (r_{11}) 0,920. Harga (r_{11}) untuk semua variabel lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi (α) = 5% yaitu sebesar 0,373 sehingga seluruh angket dinyatakan reliabel. Hasil pengujian normalitas diketahui L_{hitung} sebesar 0,0303 untuk pada data pretest dan L_{hitung} sebesar 0,0147 untuk data posttest, kedua nilai berada di bawah L_{tabel} sebesar 0,190, sehingga angket berdistribusi normal. Mengacu perhitungan uji-t di peroleh hasil analisis data dengan taraf signifikansi 5% Diperoleh t_{hitung} sebesar 3,825. dengan $t_{0,05;21} < t_{hitung}$ maka signifikan, sehingga H_0 di tolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran joyful learning berpengaruh terhadap minat belajar siswa kelas V SD N Tangkil 4, Tahun Pelajaran 2013/2014.

Kata kunci : *joyful learning, minat belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk memanusiakan manusia. Oleh sebab itu, untuk menuju kearah pendewasaannya manusia perlu adanya bimbingan optimal ada dua konsep pendidikan yang saling berkaitan yaitu belajar (learning) dan pembelajaran (instruction). Konsep belajar berakar pada pihak pendidik. belajar adalah aktivitas peserta didik. peserta didik sebagai pembelajar akan secara langsung mengalami, menghayati, dan melakukan proses interaksi yang bertujuan untuk meningkatkan perkembangan mental menuju kemandirian. Tujuan pendidikan adalah membentuk sumber daya manusia yang berkualitas tinggi yaitu manusia yang mampu menghadapi perkembangan zaman.

Guna mencapai tujuan pendidikan tersebut diperlukan proses pendidikan. Suatu proses pendidikan tidak pernah lepas dari peran seorang guru. Pembelajaran yang berlangsung di kelas hendaknya di kendalikan oleh guru. Guru dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran dengan memberikan stimulus kepada siswa. Proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas hendaknya mampu menarik perhatian siswa terhadap materi yang sedang di pelajari. . Pembelajaran *Joyful Learning* adalah suatu metode pembelajaran yang menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga kegiatan pembelajaran itu lebih bermakna dan tidak monoton. metode *joyful learning* juga merupakan metode pembelajaran yang sangat baik di gunakan untuk melibatkan peserta didik dalam mempelajari materi yang telah di sampaikan.

(blogspot.com/2013/03/definisi-ipa.html) Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang alam sekitar beserta isinya. Pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk menumbuhkan kemampuan berfikir, bekerja, dan kecakapan hidup. Pembelajaran IPA harus merangsang benda, fenomena, makhluk

hidup, serta hubungan sebab akibat yang menimbulkan masalah baru sehingga dapat di pecahkan melalui prosedur yang benar guna mendapatkannya. Dengan belajar IPA siswa akan memiliki dasar-dasar dan prinsip pemahaman akan IPA yang nantinya dapat di aplikasikan di lingkungan sekitar. Hasil belajar yang dicapai siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal (Slameto, 2003: 54). Penyebab utama kesulitan belajar (*Learning disabilities*) adalah faktor internal yaitu diantaranya minat, bakat, motivasi, tingkat intelegensi, sedangkan penyebab utama problema belajar (*learning problems*) adalah faktor eksternal antara lain berupa strategi pembelajaran yang keliru, pengelolaan kegiatan belajar yang tidak membangkitkan motivasi belajar anak, maupun faktor lingkungan yang sangat berpengaruh pada prestasi belajar yang dicapai oleh siswa.

Pada saat pembelajaran hampir di setiap sekolah, guru didalam kelas terbiasa menggunakan metode ceramah. Metode ceramah adalah cara penyampaian bahan pelajaran dengan komunikasi lisan(J.J.Hasibuan,1995:13). Metode ceramah ekonomis dan efektif untuk keperluan penyampaian informasi dan pengertian. Namun metode ini mempunyai banyak kelemahan, yaitu :

1. Ceramah menempatkan siswa pada peran yang pasif secara kognitif, ini dapat dikatakan kelemahan utama dari ceramah.
2. Ceramah tidak secara efektif menarik dan mempertahankan perhatian siswa.
3. Ceramah tidak memungkinkan guru untuk memeriksa persepsi dan perkembangan pemahaman siswa.

4. Meski mengurangi jumlah hal yang harus dipikirkan guru dalam menyiapkan pelajaran, ceramah memberikan beban berat pada kemampuan memori kerja siswa yang terbatas. sehingga informasi itu bisa ditanamkan kedalam memori jangka panjang.

Berdasarkan hasil observasi, permasalahan yang di hadapi SD N Tangkil 4 adalah guru masih menggunakan metode ceramah terlebih lagi pada pembelajaran IPA dan minat mengikuti pembelajaran sangat sedikit. Maka dari itu penulis akan melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH PEMBELAJARAN *JOYFUL LEARNING* TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS V MATA PELAJARAN IPA SD NEGERI TANGKIL 4 TAHUN PELAJARAN 2013/2014”.

Adapun identifikasi masalah yang berkaitan dengan judul tersebut adalah sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di SD Tangkil 4 masih rendah. Hal ini dapat di lihat dari kurangnya antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Kurangnya pemahaman guru tentang metode-metode pembelajaran yang dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan, terkesan pembelajaran yang di gunakan selalu monoton atau kurang kreatif.

Untuk menghindari kesalahpahaman dan perluasan masalah, maka perlu adanya pembatasan masalah. masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, dibatasi pada :

1. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode berbasis *Joyful Learning* di SD Negeri Tangkil 4 siswa kelas V.

2. Pengaruh pembelajaran *Joyful Learning* terhadap minat belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat di rumuskan “Apakah penggunaan metode pembelajaran berbasis *Joyful Learning* dapat berpengaruh terhadap minat belajar IPA siswa kelas V SD Negeri Tangkil IV tahun ajaran 2013/2014?”

Berdasarkan perumusan tersebut, maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut: “Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berbasis *Joyful Learning* terhadap minat belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri Tangkil 4 Tahun ajaran 2013/2014”

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian keilmuan dalam rangka mendapatkan fakta-fakta yang mendukung tercapainya tujuan penelitian. menurut Arikunto (2002:136) “metode penelitian yaitu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian”.

Penelitian ini di laksanakan di SD N Tangkil 4 Kecamatan Sragen pada siswa kelas v tahun pelajaran 2013/2014. jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melibatkan perhitungan atau angka atau kuantitas.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD N Tangkil 4 kecamatan sragen yang berjumlah 22 siswa .sumber data pada penelitian ini adalah guru kelas v yaitu ibu Suprpti,S.Pd.dan siswa kelas V SD N Tangkil 4 Kecamatan Sragen.

Pada penelitian ini ada beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Metode Wawancara

Menurut Rubino Rubiyanto(2010:67) "wawancara adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara langsung berhadapan" maka, pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara pada guru kelas V dengan bertemu langsung.

2. Metode Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik, karena pada observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga obyek-obyek yang ada di sekitar setting penelitian. dapat pula di jelaskan observasi yang di maksud adalah untuk memperoleh data yang lengkap dengan terperinci melalui pengamatan yang teliti dengan melibatkan diri dalam segala kegiatan (Harsono, 2008:165)

3. Metode Dokumentasi.

Pada penelitian ini metode dokumentasi di gunakan untuk mengetahui dan mengumpulkan data tentang sekolah, nilai mata pelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri Tangkil IV dan sebagainya. Pada dasarnya sumber informasi ini yaitu segala macam bentuk informasi yang berhubungan dengan dokumen.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Instrument tersebut akan di berikan pada siswa kelas V SD N Tangkil 4 sebagai populasi. selain itu juga menggunakan lembar observasi, lembar pedoman wawancara dan RPP.

Sebelum angket di berikan kepada siswa, maka terlebih dahulu harus dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas data angket tersebut. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan di SD N Karangtengah 3 Sragen dengan jumlah responden kelas V berjumlah 28 responden. sebelum uji validitas di laksanakan peneliti telah melakukan observasi pada SD tersebut Tentang kelayakan SD sebagai sampel uji validitas yang akan di lakukan oleh peneliti. Uji validitas penelitian ini menggunakan korelasi *product moment*. Instrument angket uji validitas di berikan pada saat SD N Karangtengah 3 selesai menerima mata pelajaran IPA di dalam kelas. Setiap siswa harus mengisi 20 butir soal pilihan ganda yang telah di sediakan oleh peneliti. Sedangkan uji reliabilitas instrument peneliti menggunakan uji reliabilitas *Spearman-Brown*.

Uji prasyarat analisis yang digunakan adalah uji normalitas dengan menggunakan metode Lilifors. Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah sampel dalam penelitian ini berasal dari populasi yang normal atau tidak.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis uji T (t-test) dua pihak dengan sampel berkorelasi. Berdasarkan penjelasan dari Sugiyono (2012:117-118) analisis ini dapat di gunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL PENELITIAN

Penguji hipotesis dilakukan setelah diketahui bahwa soal angket memenuhi criteria untuk kemudian dilakukan try out pada subjek penelitian. dari 20 soal dinyatakan 16 butir soal valid dan reliabel untuk kemudin dilakukan try out.

Hasil uji reliabilitas terhadap angket minat belajar memperoleh koefisien reliabilitas (r_{11}) 0,920. Harga (r_{11}) untuk semua variabel lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi (α) = 5% yaitu sebesar 0,373. Sehingga seluruh angket dinyatakan reliabel.

Dari hasil pengujian normalitas melalui SPSS 16.0 diketahui Hasil pengujian normalitas diketahui L_{hitung} sebesar 0,0303 untuk data pretest dan L_{hitung} sebesar 0,0147 untuk data posttest, kedua nilai berada di bawah L_{tabel} sebesar 0,190, sehingga angket berdistribusi normal.

Hasil analisis data uji-t antara minat belajar sebelum dengan setelah diterapkannya strategi pembelajaran *joyful learning* pada kelas V SD N Tangkil 4 kecamatan Sragen. Diperoleh t_{hitung} sebesar 3,825. dengan $t_{0,05;21} < t_{\text{hitung}}$ maka signifikan, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran *joyful learning* berpengaruh terhadap minat belajar siswa kelas V SD N Tangkil 4, Tahun Pelajaran 2013/2014.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa pembelajaran *joyful learning* berpengaruh terhadap minat belajar siswa kelas V SD N Tangkil 4 sragen, mengacu pada perhitungan uji-t diperoleh hasil analisis data dengan taraf signifikansi 5% diperoleh t_{hitung} sebesar 3,825 oleh karena itu $DK = \{t_{0,05;21} < t_{\text{hitung}}\}$ sehingga t_{hitung} berada pada daerah H_0 ditolak.

Siswa memiliki minat belajar yang tinggi terhadap mata pelajaran IPA dengan menggunakan pembelajaran joyful learning di tinjau dari perasaan senang, perhatian, keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan ketertarikan siswa, sehingga hasil belajar siswa cenderung lebih tinggi dari sebelum diterapkannya pembelajaran tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi 2002. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. PT Algesindo. Jakarta.
- Harsono. 2008. *Model-Model Pengelolaan Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode penelitian pendidikan*. Surakarta : progdi PGSD FKIP UMS.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.